

# Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan *Muzakki* di Lazismu Pasaman Barat

Ahmad Joni Saputra<sup>1\*</sup>, Fitri Yulianis<sup>2</sup>, Immu Puteri Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

\*Corresponding Author: [ahmadjonisaputra61@gmail.com](mailto:ahmadjonisaputra61@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
Direvisi, 05/06/2024 Diterima, 28/06/2024 Dipublikasi, 10/07/2024	Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan <i>muzakki</i> di lazismu pasaman barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang donatur lazismu pasaman barat dengan menggunakan teknik <i>Probability Sampling</i> . Penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda dan hipotesis diuji dengan uji t dan uji R <sup>2</sup> . Berdasarkan analisis data maka dari pada itu persamaan regresi yang diperoleh yaitu $\hat{Y} = 3.460 + 0.216X_1 + 0.565X_2$ . Hasil penelitian menunjukkan variabel akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur, variabel transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur.
<b>Kata Kunci:</b> Akuntabilitas, Transparansi, Tingkat Kepercayaan <i>Muzakki</i>	<b>Abstract</b> <i>This research aims to find out the influence of accountability and transparency of financial reports on the level of trust of muzakki in West Pasaman lazismu. The number of samples in this study was 50 Lazismu West Pasaman donors using Probability Sampling techniques. This research uses multiple linear regression analysis and the hypothesis is tested using the t test and R2 test. Based on data analysis, the regression equation obtained is <math>\hat{Y} = 3.460 + 0.216X_1 + 0.565X_2</math>. The research results show that the financial report accountability variable has a positive and significant effect on the level of donor trust, the financial report transparency variable has a positive and significant effect on the level of donor trust</i>
<b>Keywords:</b> Accountability, Transparency, Muzakki Trust Level	

## PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan suatu persoalan yang sangat penting bagi sebuah negara. Kesejahteran umat sangatlah ditentukan oleh perekonomian. Salah satu pembuktian majunya suatu negara ialah majunya perekonomian. Maka untuk melakukan peningkatan terhadap perekonomian seta ketahan perekonomian pemerintah mengusahakannya dengan berbagai cara. Penguatan zakat adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintahan untuk pembinaan sekaligus meningkatkan perekonomian daerah.

Ditinjau dsri keadaan demografis negara indonesia memiliki suatu potensi yakni potensi zakat yang sangat besar, dengan penduduk muslim terbanyak negara indonesia yang mencapai 237,55 juta jiwa. Fakta tersebut sangat menggambarkan bahwa potensi penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadakah seharusnya dikelola serta ditingkatkan agar bisa diambil manfaatnya sebagai sarana penunjang kesejahteraan umat atau masyarakat, karena secara harfiah zakat memiliki arti yang sangat baik yaitu pembersihan, pertambahan,serta keberkahan.

Dilihat dari aspek keislaman zakat menjadi salah satu kewajiban bagi umat beragama Islam untuk membagikan atau membayarkan sebahagian hartanya di jalan Allah SWT yang diserahkan melalui mustahik dengan beberapa persyaratan yang telah ditetapkan Soemitra (2017).

Lembaga Amil Zakat yang mana merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional di Indonesia ialah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadakah Muhammadiyah (LAZISMU) lembaga ini tidak hanya mengelola dan menyalurkan dana zakat peran lainnya adalah sebagai pemberdayaan zaka secara efisien dan produktif. Di bawah naungan Muhammadiyah Lazismu merupakan Lembaga Amil Zakat tunggal yang bertaraf Nasional. Lazismu merupakan perserikatan pendayagunaan zakat paling besar di 34 Provinsi 514 Kota/Kabupaten diseluruh Negara Indonesia salah satunya pada Kabupaten Pasaman Barat. Waktu ke waktu perubahan kearah yang lebih baik dialami oleh Lembaga Amil Zakat ini dibuktikan telah mempunyai Lazismu menjamah hingga ke daerah daerah pelosok di Kabupaten Pasaman Barat. Untuk melakukan peningkatan terhadap taraf kehidupan di Kabupaten Pasaman Barat Lazismu mempunyai program penyaluran zakat seperti program Pendidikan, Perekonomian, Dakwah, Kesehatan serta Program Kemanusiaan.

Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *accountability* yang diartikan sebagai yang dapat dipertanggungjawabkan atau dalam kata sifat sebagai *accountable* (Mahmudi, 2005:9). Menurut Raba (2020:1), akuntabilitas dapat diartikan sebagai perbuatan (hal) bertanggungjawab; keadaan untuk dipertanggungjawabkan; atau sering diartikan juga dengan tanggung gugat; keadaan dapat diminta pertanggungjawaban.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan ataupun gagalnya suatu pelaksanaan organisasi dalam mencapai suatu tujuan atas diberikannya amanah Tujuan akuntabilitas kinerja tidak lain hanya untuk memperbaiki *sense of accountability*.

Ulum (2010:40) berpendapat ada dua jenis akuntabilitas laporan keuangan di antaranya:

#### 1) Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan adalah bentuk dari pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, kepatuhan dan pengungkapan terhadap peraturan hukum. Adapun Komponen komponen pembentuk akuntabilitas keuangan terdiri atas tiga yaitu:

- a) Integritas Keuangan, memiliki arti bahwa menampilkan laporan keuangan mengenai keadaan perusahaan sebenarnya tanpa adanya informasi yang di tutupi. Digunakan untuk mengukur sampai mana laporan keuangan yang disajikan memberikan informasi yang jujur dan benar supaya tidak membuat pengguna salah arah.
- b) Pengungkapan, hal ini diwajibkan supaya penyusunan laporan keuangan dan penyajian menjadi penggambaran keadaan ekonomi yang terjadi terhadap pemerintahan. Pengungkapan merupakan bagian dari prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan.

#### 2) Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan ataupun gagalnya suatu pelaksanaan organisasi dalam mencapai suatu tujuan atas diberikannya amanah Tujuan akuntabilitas kinerja tidak lain hanya untuk memperbaiki *sense of accountability*.

Adapun dimensi akuntabilitas yang diperlukan untuk dijadikan indikator dalam lembaga sektor public maupun organisasi nirlaba lain yang tercantum dalam buku Mardiasmo (2016:20) sebagai berikut:

- a) Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum
- b) Akuntabilitas proses
- c) Akuntabilitas program
- d) Akuntabilitas kebijakan

Menurut Aedy (2011) Transparansi ialah penyajian pelaporan semua orang dengan transparan dan tidak ada yang ditutupi, berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaannya, dengan unsur yang menjadi dasar diambilnya keputusan dan dilaksanakannya aktivitas tersebut.

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi dibangun di atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, Lembaga lembaga dan perlu diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau.

Menurut Hendratmi (2017) Transparansi adalah suatu prinsip yang menjamin kebebasan atau akses tiap-tiap individu. Tentang proses tata dalam suatu organisasi yang kemudian mengutip pernyataan Mardiasmo. Prinsip Transparansi laporan keuangan meliputi:

1. Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset.
2. Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses.
3. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
4. Tersedianya sarana untuk suara dan usulan rakyat.
5. Terdapat sistem pemberian informasi kepada public.

Menurut Hery (2016:3), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:31), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hanggara (2019:29) berpendapat bahwa ada beberapa karakteristik utama laporan keuangan yaitu:

- 1) Dapat dipahami  
Dapat dipahami berarti bahwa informasi akuntansi harus cukup transparan sehingga masuk akal bagi pemakai informasi. Kerangka kerja konseptual mengasumsikan bahwa pemakai harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bisnis, akuntansi maupun aktivitas ekonomi.
- 2) Relevan  
Data dikatakan relevan apabila mengandung informasi yang mengajikan perbedaan bagi pembuat keputusan, yang memiliki nilai prediktif atau umpan balik. Informasi mengenai transaksi dan peristiwa masa lalu yang disajikan dapat mempengaruhi secara langsung nilai prediktif dan nilai umpan balik informasi.

### 3) Andal

Informasi yang tidak dapat diandalkan jarang ada yang bermanfaat. Secara umum informasi, dikatakan andal ketika lengkap, bebas dari kesalahan atau bias yang materia, terpercaya, dan dapat diharapkan untuk merepresentasikan secara wajar substansi ekonomi dari peristiwa atau transaksi yang mendasari.

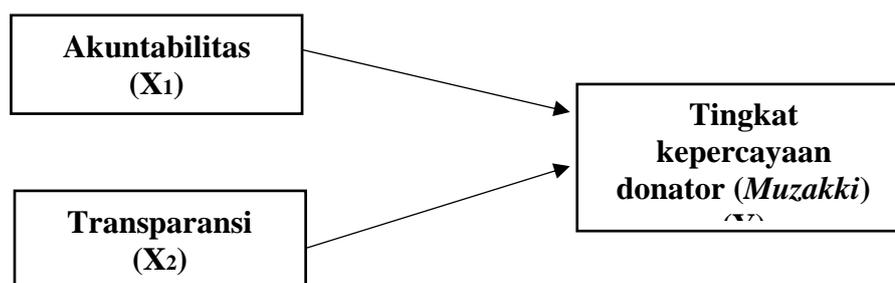
### 4) Dapat dibandingkan

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan identitas pelaporan lain pada umumnya. Untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangannya. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Perkembangan industri syariah mendorong IAI untuk menyusun PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah, yang menjadi landasan dalam membuat laporan keuangan, disahkan untuk menjadi Standar Akuntansi Keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ).

## METODE

Penelitian ini dilakukan di kantor Lazismu Pasaman Barat, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, dengan waktu yang dimulai dari Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan data Kuantitatif. Data yang dinyatakan dengan angka atau bilangan sehingga dapat dilakukan penghitungan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data jumlah donatur (Muzakki) Pasaman Barat sebagai data kuantitatif.

Peneliti menetapkan populasi penelitian ini ialah muzakki Lazismu Pasaman Barat yang berjumlah 86 orang. Sampel sebanyak 50 orang Muzakki yang terdaftar di LAZISMU Pasaman Barat. Dengan tehnik pengambilan sampel Probaliti Sampling atau sampel diambil secara acak/random. Tehnik Probaliti Sampling ini memberi kesempatan yang sama terhadap populasi, agar terpilih menjadi perwakilan atau sampel dari populasi Kerangka Koseptual.



Berdasarkan variabel penelitian tersebut maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

**H1 :** Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur di lazizmu pasaman barat.

**H2 :** Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur di lazizmu pasaman barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Uji Instrumen Penelitian

#### a. Analisis Uji validitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asimp. Sig. (2-tailen)  $0,132 > \alpha=0,05$ . Berdasarkan kepada hasil tersebut dapat dinyatakan data yang telah digunakan pada penelitian sudah terdistribusi dengan normal, hal tersebut dibuktikan dengan nilai Signifikan yang berasal dari uji normalitas pada variabel menunjukkan angka lebih besar dari  $\alpha(\alpha=0,05)$  yakni  $0,132 > \alpha=0,05$ .

**Tabel 2.** Uji validitas

Variabel	Pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	P1	0,731	0.2377	Valid
	P2	0,734	0.2377	Valid
	P3	0,800	0.2377	Valid
	P4	0,665	0.2377	Valid
	P5	0,672	0.2377	Valid
	P6	0,833	0.2377	Valid
	P7	0,750	0.2377	Valid
	P8	0,597	0.2377	Valid
	P9	0,633	0.2377	Valid
	P10	0,762	0.2377	Valid
Transparansi (X2)	P1	0,821	0.2377	Valid
	P2	0,761	0.2377	Valid
	P3	0,655	0.2377	Valid
	P4	0,731	0.2377	Valid
	P5	0,682	0.2377	Valid
	P6	0,721	0.2377	Valid
	P7	0,781	0.2377	Valid
	P8	0,813	0.2377	Valid
	P9	0,770	0.2377	Valid
Tingkat Kepercayaan Donatur (Y)	P1	0,798	0.2377	Valid
	P2	0,733	0.2377	Valid
	P3	0,822	0.2377	Valid
	P4	0,727	0.2377	Valid
	P5	0,651	0.2377	Valid
	P6	0,845	0.2377	Valid
	P7	0,584	0.2377	Valid
	P8	0,785	0.2377	Valid

Sumber: Output SPSS

#### b. Analisis Uji Reliabilitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Akuntabilitas (X1)	0.896	Reliabel
Transparansi (X2)	0.900	Reliabel
Tingkat Kepercayaan Donatur (Y)	0.880	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Dilandaskan kepada tabel 2 variabel Akuntabilitas, Transparansi, dan Tingkat Kepercayaan Donatur telah dinyatakan reliabel. Pembuktian dapat dilihat dari nilai variabel

Akuntabilitas (X1) dengan nilai  $0,896 > 0,60$  variabel Transparansi (X2) dengan nilai  $0,900 > 0,60$  serta variabel terikat yaitu Tingkat Kepercayaan Donatur (Y) dengan nilai  $0,880 > 0,60$ . Dilandasi hal tersebut bilamana nilai reliabilitas makin mendekati 1, semakin baik pulalah hasil penelitian. Jadi nilai reabilitas instrumen dinyatakan sudah memadai karena telah mendekati 1 ( $> 0,60$ ).

## Analisis Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	50
Asymp. Sig. (2-tailed)	,132
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asimp. Sig. (2-tailen)  $0,132 > \alpha=0,05$ . Berdasarkan kepada hasil tersebut dapat dinyatakan data yang telah digunakan pada penelitian sudah terdistribusi dengan normal, hal tersebut dibuktikan dengan nilai Signifikan yang berasal dari uji normalitas pada variabel menunjukkan angka lebih besar dari  $\alpha(\alpha=0,05)$  yakni  $0,132 > \alpha=0,05$ .

### b. Analisis Auto Korelasi

Dilandaskan terhadap hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.8 tercatat nilai perolehan nilai DW dengan nilai 1,685. Dibandingkan dengan nilai DL 1,4625 dan dU 1,6283. Nilai DW  $1,685 >$  batas atas (du) yaitu 1,6283 serta  $<$  (4-du) yaitu  $4-1,6283=2,3717$  ( $du < DW < 4-du$ ). Dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa tidak terdapat masalah serta autokorelasi.

**Tabel 4.** Kriteria Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai DW	Keputusan
$du < DW < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$0 < DW < dl$	Terdapat autokorelasi positif
$4-dl < DW < 4$	Terdapat autokorelasi negatif
$dl \leq DW \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$4-du \leq DW \leq 4-dl$	Tidak dapat disimpulkan

Sumber: Ghozali (2005:96)

**Tabel 5.** Hasil Auto Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.796	1.88044	1.685
a. Predictors: (Constant), TRANSPARASI LAPORAN KEUNGAN, AKUNTABIILITAS					
b. Dependent Variable: TINGKAT KEPERCAYAAN DONASTUR					

Sumber : Output SPSS

Dilandaskan terhadap hasil pengujian autokorelasi pada tabel 5 tercatat nilai perolehan nilai DW dengan nilai 1,685. Dibandingkan dengan nilai DL 1,4625 dan dU 1,6283. Nilai

DW 1,685 > batas atas (du) yaitu 1,6283 serta < (4-du) yaitu 4-1,6283 = 2,3717 (du < DW < 4-du). Dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa tidak terdapat masalah serta autokorelasi.

### c. Analisis Uji Multikolinearitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 AKUNTABILITAS (X1)	,328	3,046
TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN (X2)	,328	3,046

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DONATUR (Y)

Sumber: Output SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Faktor (VIF) < 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat Multikolinearitas diantara setiap variabel (bebas) Kompeten X1 Akuntabilitas, dan X2 Transparansi didalam penelitian yang peneliti lakukan ini tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Dikarenakan tidak adanya korelasi antara variabel bebas maka dinyatakan model dalam penelitian ini memenuhi persyaratan untuk menjadi model regresi yang baik.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dapat melihat persamaan linear bergandanya seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\hat{Y} = 3.460 + 0.216X_1 + 0.565X_2$$

Keterangan:

Y = Tingkat kepercayaan donatur (Muzakki)

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Akuntabilitas laporan keuangan

X2 = Transparansi laporan keuangan

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien X1 X2

$\varepsilon$  = Error term

- Nilai konstanta 3,460 memiliki arti bahwa apabila akuntabilitas laporan keuangan (X1) dan transparansi laporan keuangan (X2) masih tetap atau tidak adanya perubahan jadi tingkat kepercayaan Muzakki (Y) memiliki nilai sebesar 3,460.
- Akuntabilitas Laporan Keuangan berpengaruh secara positif terhadap tingkat kepercayaan Muzakki karena nilai koefisien Akuntabilitas Laporan Keuangan (X1) menunjukkan kefositifan jadi setiap terjadinya peningkatan terhadap Akuntabilitas sebanyak 1% tingkat kepercayaan Muzakki juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,216 sama dengan 21,6% maka dari pada itu Akuntabilitas Laporan Keuangan bisa dinyatakan bernilai konstan.

### Analisis Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel akuntabilitas laporan keuangan dan transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat untuk itu dilakukan uji t. Pada penelitian ini diterima ataupun ditolakny a hipotesis ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  dan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , kesimpulannya hipotesis ditolak.
- 2) Bila  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  kesimpulannya hipotesis diterima.

Nilai t tabel dengan derajat bebas (df) ialah  $df = n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47$  dengan demikian diperoleh nilai t tabel dengan nilai 1,676.

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,460	2,206		1,568	,123
1 AKUNTABILITAS (X1)	,216	,088	,276	2,455	,018
TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN (X2)	,565	,097	,657	5,834	,000

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DONATUR (Y)

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil olahan data statistik dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki dengan nilai  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  yakni  $2,455 > 1,676$  dengan nilai  $\text{sig} 0,018 < \alpha (0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki. Dapat kita lihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yakni  $5,834 > 1,676$  dengan nilai  $\text{sig} 0,000 < \alpha (0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa transparansi mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki.

### Analisis Uji Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 8.** Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 <sup>a</sup>	,805	,796	1,88044

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN (X2), AKUNTABILITAS (X1)

Sumber : Output SPSS

Dilandasi tabel 8, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a) Koefisien korelasi (R) dengan nilai 0,897, memiliki pengartian adanya hubungan kuat antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai tersebut mendekati 1.
- b) Dengan nilai koefisien determinansi (R) 0,805 dapat diartikan kontribusi variabel bebas atau independen mampu mempengaruhi variabel terikat atau dependen sebanyak 80,5% sedangkan 19% dipengaruhi variabel lain.
- c) Dengan nilai koefisien Ajusted R 0,796, ini menunjukkan bahwa adanya korelasi r sehingga gambaran lebih mendekati populasi

### **Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap tingkat kepercayaan Donatur di LAZISMU Pasaman Barat**

Akuntabilitas laporan keuangan merupakan salah satu upaya memberikan informasi berikut juga dengan informasi laporan keuangan dengan mensosialisasikan laporan keuangan secara bertahap serta transparan. dan hal ini bisa di jadikan strategi untuk meningkatkan akuntabilitas terhadap donatur sehingga nantinya meningkatkan kepercayaan donatur.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini akuntabilitas laporan keuangan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik yang menunjukkan nilai thitung besar dari ttabel ( $2,455 > 1,676$ ) dan nilai signifikannya  $0,018 < \alpha (0,05)$  ( $0,018 < \alpha = 0,05$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada lazizmu pasaman barat.

### **Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap tingkat kepercayaan Donatur di LAZISMU Pasaman Barat**

Transparansi Keuangan merupakan sebuah kebebasan mendapatkan informasi keuangan, jujur serta terbuka terhadap publik, dengan tujuan membangun kepercayaan antara para pengelola LAZ dengan pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai terhitung besar dari t tabel ( $5,834 > 1,676$ ) dengan hasil nilai signifikannya menunjukkan angka  $0,000$  lebih kecil daripada  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel transparansi laporan keuangan berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada Lazizmu pasaman barat.

### **KESIMPULAN**

- Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:
1. Pada lazizmu pasaman barat akuntabilitas laporan keuangan berperan secara positif serta signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur atau muzakki. Jadi apabila akuntabilitas laporan keuangan mampu untuk dipertahankan serta tepat sasaran maka donatur akan semakin mempercayai dan akan semakin banyak umat atau masyarakat yang akan tertarik untuk menjadi donatur dilazizmu pasaman barat, hal tersebut mampu dibuktikan dengan peningkatan jumlah muzakki yang terjadi pada lazizmu pada awalnya hanya 15 orang muzakki setelah akuntabilitas atau pertanggungjawaban semakin meningkat serta jelasnya program menjalankan oleh lazizmu pasaman barat sehingga mampu meningkatkan muzakki menjadi 86 orang.
  2. Pada lazizmu pasaman barat transparansi laporan keuangan berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur atau muzakki jadi apabila transparansi laporan keuangan ditingkatkan menjadi lebih baik di lazizmu pasaman barat maka tingkat kepercayaan donatur akan mengalami peningkatan serta memungkinkan untuk semakin banyaknya masyarakat yang berminat untuk berdonasi ataupun menjadi donatur di lazizmu pasaman barat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aedy, H. (2011). Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Prespektif Islam: Sebuah Studi Komparasi. Graha Ilmu.

- Amir, M. T. (2005). *Dinamika Pemasaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Athifah, A. N. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan Darul Qur'an Nusantara. Athifah, Ai Nur Bayinah, Efri Syamsul Bahri.
- Chandrarin, Grahita & Diayah Sukanti Cahyaningsih. (2018). Identifikasi Struktur Modal Melalui Prifitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Unmer Accounting and Financial Review Vol 1* 36-89
- Cut Delsie Hasrina, Y. D. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Jurnal Humaniora, Vol. 2, No. 1, April 2018:1-9*.
- Djalil, R. (2014). *Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi*. Jakarta: PT. Semesta Rakyat Merdeka.
- Dr. Juliansyah Noor, S. M. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, M. I. (2018). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- Ghozali, I. (2005). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanggara, Dr. Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Publishing
- Hasibuan, H. T. (2020). Penerapan Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada D. Baznas Propinsi Bali. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 50-64.
- Hendratmi H, M. W. (2017). Pengaruh transparansi dan komitmen terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Hery. 2016. *Analisis laporan keuangan*. Edisi pertama. PT. Grasindo. Jakarta
- Hisamuddin, N. (2018). Transparansi dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat Zawasaf. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 327-346.
- Iman Harjono, W. Z. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki (Survey pada Lembaga Amil Zakat & Masyarakat di Bandung).
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kirana, A., & Moordiningsih. (2010). Studi Korelasi Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik: Telaah Pada Siswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Berskala Psikologi*, 12(1), 37-46.
- Kotler, P. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. (2005). "Manajemen Kinerja Sektor Publik". Yogyakarta: UPP AMP. YKPN.
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol.2*, 1-17.
- Marota, R. (2021). Quo Vadis Village Financial Management: Transparency Vs Accountability (Case Study In Bogor District). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*.
- Maulidiyah, N & Darno. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan. Neraca: *Jurnal Akuntansi Terapan*, 1-8.
- Mohamad, I, et. al. (2004). "Konsep dan Pengukuran Akuntabilitas". Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

- Nahdliatul Amalia & Tika Widiyanti (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya). /*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 9, 1756.
- Nikmahtul Maulidiyah, D. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan. *Jurnal Akuntansi Terapan* Vol. 1, No. 1,.
- Raba, M. (2020). "Akuntabilitas Konsep dan Implementasi". Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Riyaldi, M. H. (2020). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Iqtisaduna*, 6 (1, 78-90).
- Septi Budi Rahayu, S. W. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogyakarta). 103.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D Cetak Ke-22". Bandung: CV. Alfabeta.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. BPF.
- Triuwono, I. (2002). Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan AS. Paper Presented at the Prosiding. Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam
- Triuwono, I. (2007). Prespektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah. Rajawali Press.
- Tapanjeh, A. M. A. (2009). Corporate Governance From The Islamic Perspective: A Comparative Analysis With OECD Principles. *Critical Perspectives on Accounting*, 20, 105–177.
- UU No 38 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, (1999)
- Ulum, Ihyaul. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.72.
- Wicaksono, K. W, et. al. (2015). "Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik". *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*.
- Yilmaz., A., & Atalay, C. G. (2009). *A theoretical Analyze Of The Concept Of Trust In Organizational Life. European Journal Of Social Sciences*, 8, 2.
- Zulfikar Riza Hariz Pohan, E. M. (2018). Pengaruh Transparansi Keuangan Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Badan Amil Zakat Terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Maal Provinsi Aceh (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 3, No. 1, 135-141